

## HAMBATAN PADA PELAKSANAAN *SELF CARE* HIPERTENSI: *SCOPING REVIEW*

Constantius Augusto<sup>1</sup>, Eka Afrima Sari<sup>2</sup>, Iwan Shalahuddin<sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran  
Jl. Raya Bandung Sumedang KM 21, Jatinangor, Bandung, Indonesia 45363

E-mail *corresponding author*: [shalahuddin@unpad.ac.id](mailto:shalahuddin@unpad.ac.id)

Tanggal Submisi: 6 Agustus 2022; Tanggal Penerimaan: 16 September 2022

### ABSTRAK

Meningkatnya kasus pasien hipertensi mengalami komplikasi karena tidak optimalnya tindakan *self – care* pada pasien. Sehingga perlu diketahui hambatan – hambatan dalam melaksanakan *self – care* hipertensi. Penelitian sebelumnya hanya membahas mengenai faktor hambatan pada pasien hipertensi. Sedangkan hambatan secara keseluruhan belum ditemukan. Maka penelitian ini dilakukan untuk menemukan hambatan dalam melakukan *self – care* hipertensi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan apa saja hambatan dalam mengimplementasikan *self – care* hipertensi dari beberapa penelitian sebelumnya yang kemudian akan dibagi menjadi beberapa kategori menurut sumber faktor penghambatnya. Metode penelitian *scoping review*. Pencarian literatur menggunakan *database* PubMed dan CINAHL, serta *search engine* Google Scholar. Literatur yang digunakan adalah penelitian eksperimental dan non – eksperimental, menggunakan artikel berbahasa Indonesia dan Inggris, rentang waktu terbit studi adalah 10 tahun terakhir (2012 – 2022), populasi penelitian adalah pasien hipertensi dewasa dan lansia. Kemudian artikel dilakukan ekstraksi data, analisa data secara kualitatif, dan hasil analisa dimasukkan dan dilakukan pengelompokan berdasarkan sumber faktor hambatan *self – care* yang ditemukan. Hasil penelitian ditemukan 16 artikel dan dari ke 16 artikel tersebut hampir seluruhnya menyebutkan faktor hambatan dalam melakukan *self – care* hipertensi berasal dari pasien. Kesimpulan bahwa hampir seluruh faktor penghambat dalam melakukan *self – care* hipertensi berasal dari pasien. Rekomendasi diharapkan perawat untuk meningkatkan hubungan komunikasi, keterampilan, dan jumlah tenaga kerja dalam memberikan bantuan *self –care*. Pasien, keluarga, *caregiver*, dan masyarakat berkontribusi penuh dalam proses pendidikan *self – care* hipertensi. Serta peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian ini dan menemukan inovasi dalam upaya deteksi awal.

**Kata kunci** : Hambatan, Hipertensi, Self Care

### ABSTRACT

*The increasing cases of hypertensive patients with complications due to not optimal self-care practices in patients. So it's necessary to know the barriers in practicing hypertension self-care. Previous studies only discussed the barriers factors from hypertensive patients. As for the overall barriers haven't been found. So this study was conducted to find out what barrier were found in hypertension self-care*

*practices. The purpose of this study is to find out what are the obstacles in implementing hypertension self-care from several previous studies which will then be divided into several categories according to the source of the inhibiting factors. Research method was scoping review. The literature search used the PubMed and CINAHL databases, also the Google Scholar search engine. The literature used was experimental and non-experimental research, using Indonesian and English articles, the study publication time span is the last 10 years (2012 - 2022), the study population is adult and elderly hypertensive patients. The articles were carried out with data extraction, qualitative data analysis, and the results of the analysis were entered and grouped based on the source of the self-care barrier factors found. The result was found 16 articles and almost all mentioned that the barriers factors in practicing hypertension self-care came from the patients. It was concluded that almost all of the barriers factors in practicing hypertension self-care came from the patients. It was recommended for nurses to improved communication relations, skills, and the number of healthworker in providing self-care assistance. Patients, families, caregivers, and the community to fully contributed to the hypertension self-care education process. Also for further researchers to continue this research and finding innovations for early detection.*

**Keywords:** *Barrier, Hypertension, Self – Care*

ISSN: 1979-7621 (*Print*); 2620-7761 (*Online*); DOI: 10.23917/jk.v15i2.19470

## **PENDAHULUAN**

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan kondisi dimana tekanan antara aliran darah dengan dinding dalam pembuluh darah melebihi batas normal, yaitu melebihi 130 mmHg pada tekanan sistolik dan melebihi 80 mmHg pada tekanan diastolik (Unger et al., 2020). Menurut data dari *World Health Organization*, sekitar satu dari empat laki – laki dan satu dari lima perempuan di dunia mengidap hipertensi pada tahun 2015 dan hanya kurang dari 20 % pasien hipertensi yang mendapatkan perawatan tindakan kontrol tekanan darah (WHO, 2021a). Sementara ada sekitar 1,39 miliar orang di dunia mengalami hipertensi pada tahun 2010 yang didominasi oleh warga negara dengan penghasilan rendah–menengah ke bawah (Mills et al., 2016).

Prevalensi pasien hipertensi di dunia rata – rata telah mencapai 3,5 miliar orang pada tahun 2015 atau satu dari empat orang di dunia mengidap hipertensi. Sementara menurut WHO, pada tahun 2019 terdapat 1,28 miliar orang di rentang usia 30 hingga 79 tahun di seluruh dunia terdeteksi mengidap hipertensi. Dimana empat dari lima jumlah total pengidap atau 82 % merupakan warga negara berpenghasilan menengah kebawah dan kurang dari setengahnya atau 42 % yang memeriksakan dirinya ke fasilitas kesehatan dan mengetahui bahwa dirinya merupakan pasien hipertensi, serta mendapat perawatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Kemudian hanya satu dari lima atau 21 % dari pasien hipertensi di seluruh dunia yang mampu mendapatkan perawatan kontrol tekanan darah yang adekuat dari fasilitas pelayanan kesehatan yang didominasi oleh warga negara dengan penghasilan tinggi (Oparil, S., et al., 2019; WHO, 2021b)

Sementara di Indonesia, menurut data dari Kementerian Kesehatan Indonesia dalam laporan Riset Kesehatan Dasar atau Riskesdas yang dilakukan pada tahun 2018, terdapat 34,11 % penduduk Indonesia dengan usia di atas 18 tahun yang menderita hipertensi dengan tiga provinsi penyumbang terbesar pada provinsi Kalimantan Selatan (44,13 %),

Jawa Barat ( 39,6 %), dan Kalimantan Timur (39,3 %). Kemudian jika dilihat dari usia, persentase pasien hipertensi paling tinggi dimiliki oleh penduduk dengan usia 75 tahun ke atas (69,5 %), diikuti penduduk dengan usia 65 – 74 tahun (63,2 %), usia 55 – 64 tahun (55,2 %), usia 45 – 54 tahun (45,32 %), usia 35 – 44 tahun (31,6 %), usia 25 – 34 tahun (20,1 %), dan usia 18 – 24 tahun (13,2 %). Sementara jika dilihat dari jenis kelamin, lebih banyak pasien hipertensi berjenis kelamin perempuan daripada laki – laki (36,85 % vs 31,34 %) di Indonesia (Riskesmas, 2018).

Pasien hipertensi wajib mengikuti program kontrol hipertensi yang telah direncanakan bersama dengan tenaga kesehatan yang terdiri dari tiga aspek, yaitu modifikasi gaya hidup sehat, mengonsumsi obat kontrol tekanan darah rutin selama seusia hidup, dan rutin memeriksakan diri untuk cek tekanan darah ke fasilitas kesehatan rujukan terdekat atau bisa juga dilakukan secara mandiri atau dibantu oleh keluarga dan *caregiver* pasien. Tetapi pada kenyataannya, angka pertumbuhan kasus pasien yang terdiagnosa hipertensi terus meningkat dan semakin meningkatnya angka kasus pasien hipertensi mengalami komplikasi yang diakibatkan oleh masalah – masalah yang menghambat pasien hipertensi dalam melakukan tindakan kontrol hipertensi seperti ketidakpatuhan pasien untuk konsisten mengikuti program, tidak mau atau tidak bisa ubah gaya hidup, koping stres yang tidak efektif, tidak teratur minum obat kontrol tekanan darah, kurangnya kesadaran pasien untuk rutin cek tekanan darah dan merubah gaya hidupnya yang beresiko, kurangnya sumber daya manusia dan fasilitas kesehatan yang memadai, dan faktor sosial budaya yang terkait, serta ditambah dengan situasi pembatasan mobilitas masyarakat akibat pandemik (Devkota et al., 2016; Rigsby, 2011; Skeete et al., 2020; Unger et al., 2020).

Jika pasien hipertensi tidak segera memulai program kontrol tekanan darahnya dengan benar, maka resiko pasien mengalami komplikasi akan semakin meningkat yang dapat mengancam nyawanya atau menyebabkan menurunnya kualitas hidup pasien hipertensi yang berakibat pada kecacatan baru (Hafdia et al., 2018; Purnama, 2020). Maka hambatan ini harus segera ditangani dan dikendalikan supaya menghindari komplikasi penyakit hipertensi dan mempertahankan kualitas hidup pasien dengan segera menjalani program pengobatan kontrol tekanan darah yang juga bermanfaat pada efek pengobatan jangka panjang pada pasien hipertensi di kemudian hari (Volpe et al., 2018). Salah satu pendekatan yang bisa diberikan kepada pasien hipertensi yang sekarang sedang trend di dunia kesehatan ini adalah *self – care* atau perawatan diri (Worku Kassahun et al., 2020).

*Self – care* merupakan proses perawatan dalam memberikan tindakan kesehatan yang berfokus pada peningkatan peran serta kemampuan pasien atau keluarga atau kerabat pasien dalam melakukan perilaku – perilaku perawatan kesehatan dan pengelolaan penyakit yang diderita pasien secara mandiri yang sesuai dengan kemampuan pasien dan keluarga atau kerabat pasien (Riegel et al., 2017). *Self – care* hipertensi bagi pasien hipertensi merupakan salah satu inovasi dari para tenaga kesehatan dalam menjawab kebutuhan masyarakat di masa sekarang ini yang menginginkan pemberian pelayanan kesehatan yang berfokus pada pasien atau *patient – centered care* dan dalam upaya meningkatkan kemandirian pasien dalam memenuhi kebutuhan sehat pasien (Fahkurnia, 2017; A. G. Logan, 2013). Kemudian dalam dunia keperawatan, penerapan pendekatan *self – care* dalam tindakan manajemen kontrol pada pasien hipertensi akan sangat membantu perawat dalam mencapai tingkat keberhasilan pengobatan pasien yang sesuai ranah tanggung jawab profesi perawat dengan membuat rencana dan mengimplementasikan asuhan keperawatan yang terdiri dari pemberian edukasi kesehatan dan pelatihan penerapan program perilaku perawatan diri pada pasien

yang akan membantu pasien dalam meningkatkan kemandirian pasien dalam melakukan dan mempertahankan perubahan atau modifikasi gaya hidup sehat pasien (Eghbali & Salehi, 2017; Yang et al., 2014).

Tetapi dalam melaksanakan pendekatan ini juga memiliki beberapa hambatan dalam pelaksanaannya seperti kesulitan untuk merubah gaya hidup lama pasien yang beresiko dalam waktu singkat, rendahnya motivasi pasien untuk berubah, kurangnya kesadaran pasien pada mengenali masalah kesehatan yang diderita, kesulitan menetapkan prioritas tindakan perawatan yang sudah direncanakan, kesulitan untuk mengintegrasikan gaya hidup yang baru, kondisi multi - komorbid atau menderita lebih dari satu penyakit kronis pada pasien, dan beberapa kondisi atau peristiwa yang menghambat perilaku gaya hidup sehat seperti situasi sosial ekonomi pasien yang rendah, situasi bencana alam, situasi pandemik, gaya hidup yang penuh tekanan atau stres, pasien usia lanjut, memiliki keterbatasan fisik dan atau mental dan kondisi lainnya (Babaie et al., 2021; S. Daniali et al., 2017; Jahan et al., 2020; Mills et al., 2014; Nam & Yoon, 2021; Nasresabetghadam et al., 2021; Ratogi et al., 2020).

Jika hambatan – hambatan ini tidak segera di deteksi dan ditangani, maka tingkat keberhasilan *self – care* hipertensi akan menurun. Dampak dari masalah ini bisa merugikan pasien hipertensi, keluarga pasien, *caregiver* pasien, masyarakat, dan tenaga kesehatan, yaitu penurunan kualitas hidup pasien hipertensi, peningkatan dependensi pasien hipertensi pada pelayanan tenaga kesehatan yang dapat meningkatkan beban kerja tenaga kesehatan, meningkatkan biaya perawatan pasien, penurunan peran keluarga dan *caregiver* pasien dalam merawat pasien, dan meningkatnya resiko terjadi komplikasi penyakit kardiovaskular yang mengancam nyawa (Islamiaty & Manto, 2020; Laili & Purnamasari, 2019; Setyowati & Wahyuni, 2019).

Maka dari itu peneliti melakukan penelitian pada topik ini untuk menemukan dan membahas faktor – faktor penghambat yang dapat menghambat tindakan *self – care* hipertensi secara komperhensif. Peneliti ingin mengidentifikasi secara keseluruhan apa saja hambatan yang dihadapi oleh pasien hipertensi dalam melaksanakan *self – care* hipertensi supaya kedepannya bisa menjadi referensi awal sebagai upaya pencegahan atau upaya mitigasi dalam menangani hambatan dalam pengimplementasian tindakan *self – care* hipertensi oleh tenaga kesehatan, terutama perawat karena semakin cepat faktor penghambat ini ditemukan dan ditangani segera akan semakin tinggi angka keberhasilan *self – care* hipertensi.

## **METODE PENELITIAN**

*Pada penelitian ini* peneliti menggunakan jenis tinjauan literatur *scoping review* karena jenis tinjauan pustaka ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menemukan apa saja hambatan yang dialami oleh pasien hipertensi dalam mengimplementasikan *self – care* yang sudah didapatkan oleh beberapa peneliti sebelumnya secara komperhensif yang kemudian hasil penelitian di analisa dan diklasifikasi menjadi beberapa kategori menurut sumber faktor penghambatnya.

*Scoping review* ini dilakukan secara bertahap dengan menggunakan kerangka kerja *scoping review* yang berpacu pada tahapan kerangka kerja yang terdiri dari : 1). Identifikasi masalah penelitian, 2). Sumber data dan strategi pencarian literatur, 3). Memilih literatur yang sesuai, 4). Mengumpulkan dan menganalisis literatur, 5). Menyusun laporan analisis, 6). Melakukan konsultasi dan perbaikan (Levac et al., 2010).

Penelitian ini diawali dengan menentukan sebuah pertanyaan penelitian yang menggunakan pendekatan PCC (*Population, Concept, and Context*) seperti pada tabel di bawah ini.

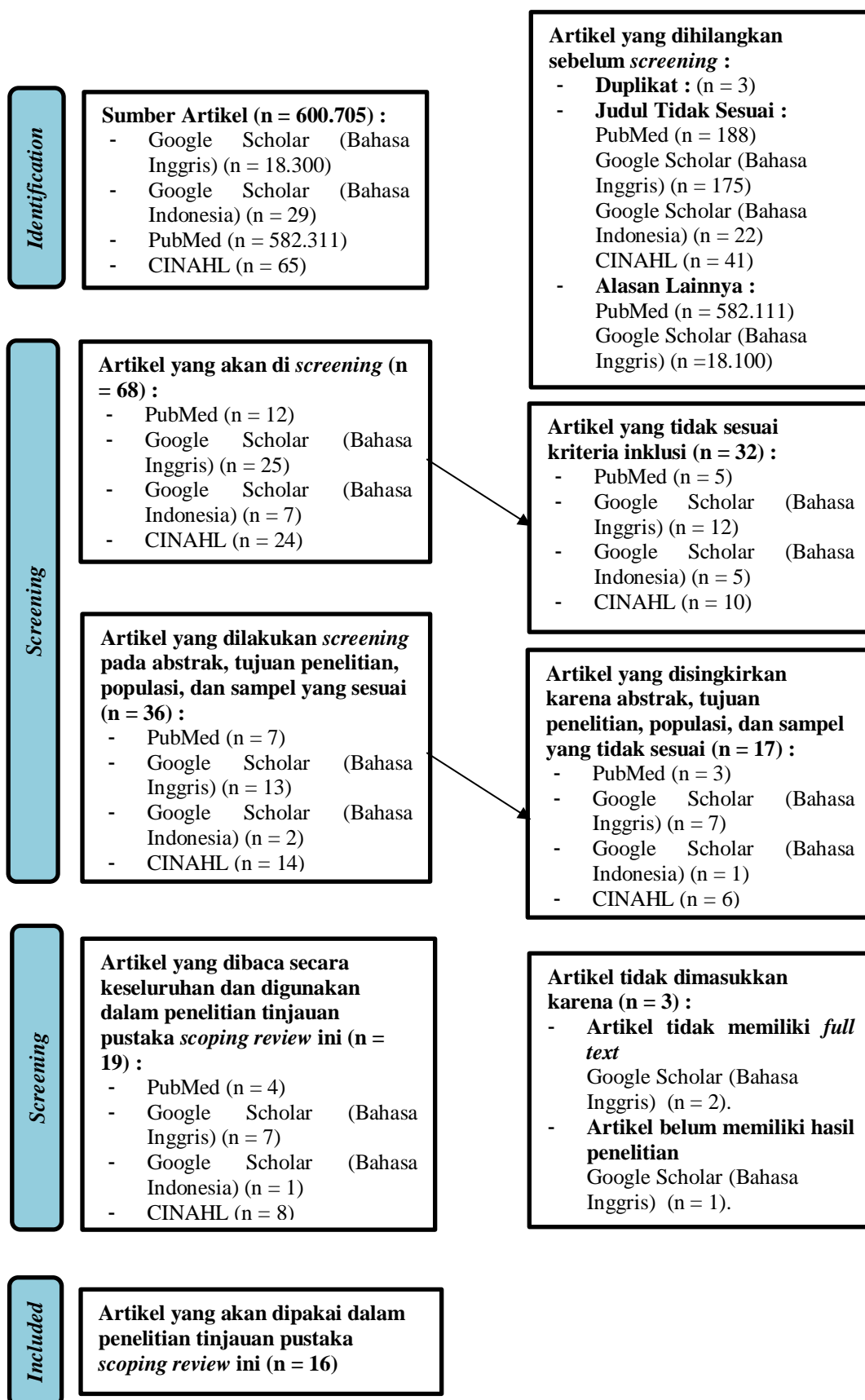
Tabel 1. Konsep Pendekatan PCC

<b>Population</b>	<b>Concept</b>	<b>Context</b>
Pasien Dewasa dan Lansia Penderita Hipertensi.	Manajemen Hipertensi berbasis <i>self – care</i> .	Hambatan dalam pelaksanaan intervensi manajemen hipertensi berbasis <i>self – care</i> .

Dalam pencarian, literatur yang digunakan adalah penelitian asli, bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : “*Hypertension*” OR “*High Blood Pressure*” AND “*Adults*” OR “*Adult*” OR “*Aged*” OR “*Elderly*” OR “*Middle Aged*” OR “*Older People*” OR “*Older Person*” OR “*Young Adult*” AND “*Self Care*” OR “*SELF – CARE*” OR “*Self Management*” OR “*Self - Management*” AND “*Difficulties*” OR “*Challenges*” OR “*Barriers*” OR “*Issues*” OR “*Struggles*” OR “*Problems*” OR “*Complexities*”. “Hipertensi” DAN “Dewasa” ATAU “Lansia” DAN “Self Care” ATAU “Self Management” DAN “Hambatan” ATAU “Tantangan”.

Tabel 2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

<b>Kriteria</b>	<b>Inklusi</b>	<b>Eksklusi</b>
Tahun Terbit	2012 – 2022.	-
Bahasa	Indonesia dan Inggris.	-
Jenis Artikel	Artikel <i>Full Text</i> , Artikel Eksperimental, dan Non - Eksperimental.	-
Fokus Literatur	Hambatan yang ditemukan oleh pasien dan pihak lainnya yang terkait dalam melaksanakan <i>self – care</i> pada pasien hipertensi.	-
Populasi	Pasien terdiagnosa hipertensi kelompok usia dewasa dan lanjut usia.	Pasien terdiagnosa hipertensi kondisi khusus seperti ibu hamil.



Bagan 1 Alur Penyeleksian Artikel

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pada tahap ini peneliti telah menemukan artikel – artikel yang sesuai Serta peneliti mengklasifikasi 16 artikel yang dipilih dengan membaginya berdasarkan sumber hambatannya dan ditemukan empat jenis faktor hambatan pelaksanaan *self – care* hipertensi yang terdiri dari faktor hambatan yang berasal dari pasien, faktor hambatan yang berasal dari keluarga dan *caregiver* pasien, faktor hambatan yang berasal dari masyarakat sekitar pasien, dan faktor hambatan yang berasal dari tenaga kesehatan.

**Tabel 3. Hasil Analisis Review**

No.	Judul Artikel & Penulis	Tempat	Tujuan Penelitian	Populasi & Sampel	Jenis Penelitian
1	Designing a Cocreated Intervention with African American Older Adults for Hypertension Self - Management  Wright, K. D., Still, C. H., Jones, L. M., & Moss, K. O. (2018)	Amerika Serikat	Untuk mendeskripsikan apa saja masalah yang ditemukan oleh penduduk lansia ras Afrika - Amerika dalam melaksanakan <i>self - management</i> hipertensi	31 orang lansia ras Afrika - Amerika yang terdiagnosa mengidap hipertensi. Menggunakan teknik <i>Systematic Sampling</i> .	Penelitian Kualitatif: <i>Phenomenological Research</i>
2	I have to live like I'm old." Young adults" perspectives on managing hypertension : a multi - center qualitative study  Johnson, H. M., Warner, R. C., LaMantia, J. N., & Bowers, B. J. (2016)	Amerika Serikat	Untuk mengkaji persepsi pasien hipertensi dewasa muda dalam merespon kondisi barunya dan pendapat tentang penggunaan media sosial dalam melakukan <i>self – care</i> hipertensi hipertensi.	38 pasien hipertensi dewasa muda dengan rentang usia 18 hingga 39 tahun. Menggunakan teknik <i>Purposive Sampling</i>	Penelitian Kualitatif: <i>Phenomenological Research</i>
3	They're younger... it's harder." Primary providers' perspectives on hypertension management in young adults: a multicentre qualitative study	Amerika Serikat	Untuk mengkaji hambatan dari sudut pandang para tenaga kesehatan primer dalam melakukan diagnosis, melakukan perawatan, dan upaya kontrol	9 tenaga kesehatan yang terdiri dari 7 dokter dan 2 perawat. Menggunakan teknik <i>Purposive Sampling</i> .	Penelitian Kualitatif <i>Phenomenological Research</i>

No.	Judul Artikel & Penulis	Tempat	Tujuan Penelitian	Populasi & Sampel	Jenis Penelitian
	Johnson, H. M., LaMantia, J. N., Brown, C. M., Warner, R. C., Zeller, L. M., Haggart, R. C., ... & Lauver, D. R. (2017)		pada pasien hipertensi dewasa muda.		
4	The role of comorbidities in patients' hypertension self-management  Fix, G. M., Cohn, E. S., Solomon, J. L., Cortés, D. E., Mueller, N., Kressin, N. R., ... & Bokhour, B. G. (2014)	Amerika Serikat	Untuk mengetahui hambatan yang ditemui oleh pasien dalam melakukan <i>self-management</i> dalam menangani penyakit hipertensi dan penyakit komorbid hipertensi.	Didapatkan 48 pasien veteran Amerika yang menderita hipertensi dengan minimal satu penyakit komorbid. Menggunakan teknik <i>Purposive Sampling</i> .	Penelitian Kualitatif <i>Grounded Theory</i>
5	Patient related factors for optimal blood pressure control in patients with hypertension  Wang, Y. B., Kong, D. G., Ma, L. L., & Wang, L. X. (2013)	China	Untuk menemukan hambatan yang ditemukan dalam mencapai manajemen hipertensi yang optimal	Didapatkan 556 pasien hipertensi dewasa dan lansia. Menggunakan teknik <i>Purposive Sampling</i>	Penelitian Kuantitatif Analisis <i>cross-sectional</i>
6	Uncontrolled Hypertension and Associated Factors among Hypertensive Adults in Bale Zone Public Hospitals, Ethiopia  Lemessa, F., & Lamessa, M. (2021)	Ethiopia	Untuk mengkaji kondisi hipertensi yang tidak terkontrol dan faktor – faktor yang terkait pada penderita hipertensi di beberapa rumah sakit umum yang berada di zona Bale, Ethiopia	Didapatkan 300 pasien hipertensi dewasa dan lansia. Menggunakan teknik <i>Systematic Sampling</i>	Penelitian Kuantitatif Analisis <i>cross-sectional</i>



No.	Judul Artikel & Penulis	Tempat	Tujuan Penelitian	Populasi & Sampel	Jenis Penelitian
7	Hubungan <i>Health Literacy, Self Empowerment Terhadap Self Care Management</i> Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Wotu Kab. Luwu Timur Di Masa Pandemi COVID - 19.  Rasmilasary, R. (2021)	Indonesia	Untuk mengetahui hubungan <i>health literacy, self efficacy, self empowrment, motivasi, dan persepsi</i> penyakit dalam <i>self – care</i> pada penderita hipertensi Puskesmas Wotu Kab. Luwu Timur di masa pandemi COVID - 19.	Didapatkan 60 pasien hipertensi dewasa dan lansia. Menggunakan teknik <i>Purposive Sampling</i> .	Penelitian Kuantitatif Analisis <i>cross - sectional</i>
8	The status and predictors of self-care among older adults with hypertension in China using the Chinese version of Self-Care of Hypertension Inventory – A cross-sectional study  Guo, Y. J., Hu, X. Y., Ji, H. J., Zhao, Q., Wang, L. Y., Zhou, X. Y., ... & Sun, X. C. (2022)	China	Untuk mengkaji tingkat perilaku <i>self - care</i> pada lansia penderita hipertensi di China dengan <i>Self – Care Hypertension Inventory</i> versi China.	Ditemukan 544 lansia pasien hipertensi lansia. Menggunakan teknik <i>Convenience or Accidental Sampling</i>	Penelitian Kuantitatif Analisis <i>cross - sectional</i>

No.	Judul Artikel & Penulis	Tempat	Tujuan Penelitian	Populasi & Sampel	Jenis Penelitian
9	Difficulties of Elderly People in Accession to The Treatment of Blood Hypertension  Resende, A. K. M., Abraão Caetano Lira, J., Prudêncio, F. A., de Sousa, L. S., Pereira Brito, J. F., Ribeiro, J. F., & de Araújo Cardoso, H. L. (2018)	Brazil	Untuk mengetahui apa saja hambatan yang ditemukan oleh lansia dalam mematuhi program pengobatan hipertensi hipertensi.	Ditemukan 17 pasien hipertensi lansia. Menggunakan teknik <i>Purposive Sampling</i> .	Penelitian Kualitatif <i>Phenomenological Research</i>
10	Factors Predicting Self-Care Behaviors among Low Health Literacy Hypertensive Patients Based on Health Belief Model in Bushehr District, South of Iran  Larki, A., Tahmasebi, R., & Reisi, M. (2018).	Iran	Untuk mengkaji faktor yang mempengaruhi kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi dengan tingkat literasi	Ditemukan 152 pasien hipertensi dewasa dan lansia dengan tingkat literasi kesehatan yang rendah. Menggunakan teknik <i>Convenience or Accidental Sampling</i> .	Penelitian Kuantitatif Analisis <i>cross-sectional</i>
11	Impact of satisfaction with physician – patient communication on self-care and adherence in patients with hypertension : cross-sectional study  Świątoniowska-Lonc, N., Polański, J.,	Polandia	Untuk mengkaji hubungan antara tingkat kepuasan komunikasi pasien hipertensi dan tenaga kesehatan dengan tingkat kepatuhan pasien pada program pengobatan.	Didapatkan 250 pasien hipertensi dewasa dan lansia. Menggunakan teknik <i>Convenience or Accidental Sampling</i> .	Penelitian Kuantitatif Analisis <i>cross-sectional</i>

No.	Judul Artikel & Penulis	Tempat	Tujuan Penelitian	Populasi & Sampel	Jenis Penelitian
	Tański, W., & Jankowska-Polańska, B. (2020)				
12	Adherence to Anti – Hypertensive Medication in Older Adults With Hypertension  Lo, S. H., Chau, J. P., Woo, J., Thompson, D. R., & Choi, K. C. (2016)	China	Untuk mengkaji faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kepatuhan pengobatan pada pasien lansia yang menderita hipertensi	Ditemukan 195 pasien hipertensi lansia. Menggunakan teknik <i>Convenience or Accidental Sampling</i> .	Penelitian Kuantitatif Analisis <i>cross - sectional</i> .
13	Effects of Self-Efficacy, Depression, and Anger on Health-Promoting Behaviors of Korean Elderly Women with Hypertension  Kim, A. S., Jang, M. H., Park, K. H., & Min, J. Y. (2020)	Korea Selatan	Untuk mengkaji efek dari efikasi diri, depresi, dan kontrol amarah pada perilaku <i>self – care</i> pada pasien wanita lansia yang terdiagnosa hipertensi	Didapatkan 208 pasien wanita lansia yang terdiagnosa hipertensi. Menggunakan teknik <i>Purposive Sampling</i>	Penelitian Kuantitatif Analisis <i>cross - sectional</i>
14	Hypertension Self Management Perspectives From African American Older Adults  Moss, K. O., Still, C. H., Jones, L. M., Blackshire, G., & Wright, K. D. (2019)	Amerika Serikat	Untuk mengkaji pengalaman para pasien lansia ras Afrika – Amerika yang terdiagnosa hipertensi dalam melakukan perilaku <i>self – management</i> hipertensi.	Ditemukan 31 pasien lansia ras Afrika – Amerika yang terdiagnosa hipertensi. Menggunakan teknik <i>Convenience or Accidental Sampling</i> .	Penelitian Kualitatif - Kuantitatif <i>Sequential Explanatory Design</i>

No.	Judul Artikel & Penulis	Tempat	Tujuan Penelitian	Populasi & Sampel	Jenis Penelitian
15	Experiences of patients with hypertension at primary health care in facilitating change of regular physical exercise  Magobe, N. B., Poggenpoel, M., & Myburgh, C. (2017)	Afrika Selatan	Untuk mengkaji pengalaman para pasien hipertensi dalam melakukan <i>self – care</i> hipertensi.	Ditemukan 44 pasien hipertensi dewasa dan lansia. Menggunakan teknik <i>Purposive Sampling</i> .	Penelitian Kualitatif <i>Phenomenological Research</i>
16	Self-care practice among adult hypertensive patients at ambulatory clinic of tertiary teaching Hospital in Ethiopia: a cross-sectional study  Melaku, T., Bayisa, B., Fekeremariam, H., Feyissa, A., & Gutasa, A. (2022)	Ethiopia	Untuk mengkaji perilaku <i>self – care</i> pada pasien hipertensi di salah satu rumah sakit pendidikan di Ethiopia	Didapatkan 422 pasien hipertensi dewasa dan lansia. Menggunakan teknik <i>Simple Random Sampling</i>	Penelitian Kuantitatif Analisis <i>cross - sectional</i> .

## Pembahasan

### Faktor Hambatan Berasal Dari Pasien

Efikasi diri pada pasien hipertensi merupakan salah satu hal pertama yang paling utama dalam membuat pasien hipertensi mau melakukan program pengobatan kontrol hipertensi karena efikasi diri merupakan rasa kepercayaan diri pada kekuatannya yang dimiliki oleh pasien hipertensi, baik dari kemampuan fisik dan psikisnya, sumber daya yang dimiliki, keluarga dan *caregiver* yang mendukung, kondisi masyarakat yang memadai, ataupun kekuatan spiritual yang dimiliki hipertensi untuk melakukan setiap tindakan *self – care* hipertensi (APA, 2022; M. J. Lee et al., 2019).

Tetapi jika efikasi diri pada pasien hipertensi terhadap tindakan *self – care* hipertensi rendah, pasien hipertensi akan merasa tidak mampu melakukan tindakan *self – care* hipertensi. Sehingga pasien hipertensi tidak melakukan tindakan *self – care* hipertensi yang menyebabkan pasien hipertensi tidak dapat mengendalikan kondisi hipertensinya dan akan memiliki kualitas hidup yang rendah yang mengakibatkan peningkatan tingkat resiko mengalami komplikasi penyakit kardiovaskular yang dapat mengancam nyawa (Chan, 2021; Tan et al., 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Warren

– Findlow et al (2012) yang dilakukan kepada 190 pasien hipertensi di Amerika Serikat dan ditemukan bahwa terdapat hubungan antara tingkat efikasi diri pada pasien hipertensi dengan peningkatan tindakan *self – care* hipertensi seperti pada peningkatan kepatuhan pada program pengobatan, pembatasan konsumsi garam, peningkatan aktivitas fisik rutin, berhenti merokok, dan tindakan kontrol berat badan (Warren-Findlow et al., 2012).

Kesadaran pasien hipertensi akan penyakit hipertensi dan komplikasi memegang peran penting pada kemauan, kemampuan, dan sikap positif pada pasien hipertensi untuk melakukan *self – care* hipertensi dengan benar. Ditemukan hubungan yang kuat antara tingkat pengetahuan pasien hipertensi mengenai penyakitnya dengan tingkat kesadaran yang tinggi pada pasien hipertensi dan meningkatnya penerapan perilaku *self – care* yang benar (Shrestha et al., 2021). Sementara jika kesadaran pasien hipertensi akan penyakitnya yang rendah, maka terjadi penurunan minat untuk melakukan tindakan *self – care* hipertensi yang menyebabkan pasien tidak mau melakukan tindakan *self – care* hipertensi.

Kesulitan pasien hipertensi dalam mengikuti program pengobatan merupakan masalah yang paling sering ditemukan karena berbagai macam alasan, seperti sering lupa minum obat kontrol hipertensi rutin, biaya pengobatan yang terlalu mahal, persepsi negatif pasien hipertensi pada program pengobatan hipertensi, merasa khawatir saat mengonsumsi obat kontrol hipertensi dalam jangka waktu yang lama karena takut efek samping obat tersebut. Masalah ini bisa terjadi di siapa saja, terutama pasien hipertensi yang beresiko tinggi seperti pasien hipertensi yang sudah lansia, tingkat pengetahuan mengenai penyakit hipertensi yang rendah, status sosial ekonomi yang rendah, dan tidak memiliki dukungan keluarga yang memadai seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Park et al (2018) yang dilakukan kepada 160 pasien hipertensi lansia dengan status sosial ekonomi rendah dan ditemukan bahwa 76 % pasien hipertensi memiliki tingkat literasi kesehatan yang rendah.

Memodifikasi gaya hidup sehat merupakan suatu hal yang sangat penting dilakukan oleh pasien hipertensi tetapi sulit dilakukan oleh pasien, sehingga diperlukan pengkajian awal untuk mengetahui seberapa besar kemampuan pasien hipertensi dalam melakukan modifikasi gaya hidup, faktor yang menghambat hipertensi melakukan modifikasi gaya hidup, dan kebutuhan latihan apa yang diperlukan oleh hipertensi untuk mendapatkan intervensi yang efektif karena dalam memulai dan melakukan intervensi modifikasi gaya hidup ini, semua tergantung pada pasien hipertensi sendiri yang bisa jadi faktor pendukung atau penghambat (Abel et al., 2017; Jallinoja et al., 2007).

Pasien hipertensi yang memiliki penyakit komorbid akan kesulitan untuk melakukan *self – care* hipertensi karena hipertensi harus mendapatkan pendidikan kesehatan mengenai penyakit hipertensi dan penyakit komorbidnya dan juga harus melakukan manajemen penyakit hipertensi beserta manajemen penyakit komorbidnya yang juga beresiko pada pelaksanaan *self – care* hipertensi yang tidak di prioritaskan akan membuat *self – care* hipertensi dilaksanakan secara tidak efektif atau bahkan tidak dilakukan sama sekali yang dapat meningkatkan resiko terjadinya komplikasi penyakit hipertensi yang akan memperburuk kondisi kesehatannya yang dapat memperberat pasien untuk melakukan tindakan kontrol penyakit hipertensi dan penyakit komorbidnya (Coste et al., 2021; Kressin et al., 2022).

Kemudian pasien hipertensi mengalami masalah dalam menerima kondisi barunya, seperti gangguan identitas diri yang sering ditemukan pada pasien hipertensi dewasa muda karena hipertensi merasa kondisi ini tidak sesuai pada orang muda dan persepsi hipertensi yang merasa penyakit hipertensi ini umumnya di derita oleh pasien

lansia sehingga pasien dewasa muda menjadi merasa lebih tua dari usia hipertensi sekarang yang akan mengakibatkan hipertensi tidak mempercayai kondisi barunya yang kemudian berdampak pada penundaan memulai tindakan kontrol hipertensinya

Nilai budaya dan kepercayaan pada seseorang sangat berpengaruh pada persepsi hipertensi dalam kebutuhan sehat hipertensi, salah satunya kebutuhan akan *self – care* hipertensi pada pasien hipertensi. Nilai budaya dan kepercayaan seseorang merupakan salah satu hasil interaksi hipertensi dengan lingkungan masyarakat hipertensi dalam seumur hidup hipertensi dan ataupun warisan dari keluarga hipertensi sejak awal hipertensi lahir sehingga pasien hipertensi akan cenderung mengikuti tindakan *self – care* hipertensi yang sesuai dengan nilai budaya dan kepercayaan yang hipertensi miliki serta sesuai kebutuhan sehat yang dipercayai oleh hipertensi (Osokpo et al., 2021).

Faktor seperti usia, jenis kelamin, dan riwayat kesehatan keluarga yang mengidap hipertensi merupakan faktor – faktor yang tidak bisa diubah dan tidak bisa di hindari. Tetapi faktor ini termasuk faktor yang berperan penting dalam mengukur kemampuan pasien hipertensi dalam melakukan *self – care* hipertensi dan juga mengukur tingkat resiko komplikasi pada pasien hipertensi (Karmacharya & Paudel, 2018). Faktor usia sering menjadi faktor resiko seseorang mengidap hipertensi karena sudah banyak penelitian yang membuktikan bahwa terdapat hubungan antara meningkatnya usia seseorang dengan meningkatnya resiko mengidap hipertensi (Hari et al., 2021)

#### **Faktor Hambatan Berasal Dari Dari Keluarga Dan *Cargiver*.**

Tingkat pengetahuan keluarga dan *caregiver* pasien hipertensi dalam melakukan *self – care* hipertensi sangat mempengaruhi pasien hipertensi dan keluarga dalam keberlangsungan tindakan *self – care* pada pasien hipertensi karena akan berpengaruh pada persepsi keluarga dan *caregiver* akan kemampuan hipertensi dalam memberikan bantuan *self – care* pada pasien hipertensi. Jika keluarga dan *caregiver* pasien hipertensi memiliki pengetahuan *self – care* hipertensi yang rendah akan membuat hipertensi tidak tahu akan kebutuhan pasien hipertensi dan merasa tidak mampu memberikan bantuan *self – care* hipertensi pada pasien hipertensi sehingga tidak berpartisipasi dalam tindakan perawatan pasien hipertensi yang akan mempersulit pasien hipertensi untuk melakukan tindakan *self – care* hipertensi secara berkelanjutan sehingga menurunkan upaya kontrol hipertensi yang akan berdampak pada meningkatnya resiko pasien hipertensi mengalami komplikasi hipertensi

#### **Faktor Hambatan Berasal Dari Masyarakat**

Pasien hipertensi dalam melakukan *self – care* hipertensi memerlukan bantuan orang – orang dan sumber daya di lingkungan sekitarnya karena setelah hipertensi keluar dari fasilitas kesehatan, pasien hipertensi perlu melakukan tindakan *self – care* hipertensi tanpa bantuan dari tenaga kesehatan dan pasien hipertensi tidak bisa memenuhi semua kebutuhan *self – care* hipertensi sendiri sehingga memerlukan bantuan dari pihak luar, yaitu keluarga dan *caregiver* hipertensi, serta masyarakat hipertensi. Masyarakat berperan penting dalam menyediakan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan pasien hipertensi dalam melakukan *self – care* hipertensi, mendukung upaya meningkatkan kesejahteraan pasien hipertensi, dan menjaga motivasi pasien hipertensi untuk terus melakukan *self – care* hipertensi (Zhang et al., 2020).

#### **Faktor Hambatan Berasal Dari Tenaga Kesehatan**

Pelatihan tindakan *self – care* pada pasien hipertensi bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pasien pada tenaga kesehatan, menurunkan kejadian hospitalisasi pada

pasien hipertensi, dan mengurangi beban kerja para tenaga kesehatan termasuk perawat (Lall & Prabhakaran, 2014). Tetapi pasien hipertensi tetap memerlukan bantuan dari para tenaga kesehatan, terutama perawat dalam membantu hipertensi melakukan *self – care* hipertensi seperti meningkatkan pengetahuan hipertensi dalam melakukan *self – care* hipertensi, meningkatkan motivasi hipertensi dalam melakukan *self – care* hipertensi, dan mendapat pelatihan untuk melakukan tindakan *self – care* hipertensi hipertensi (Hussien et al., 2021).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil *Scoping review* menghasilkan bahwa bahwa hampir seluruh faktor penghambat dalam melakukan *self - care* hipertensi berasal dari pasien hipertensi, kurangnya dukungan dari keluarga dan *caregiver* pasien hipertensi akibat kurangnya pengetahuan hipertensi dalam memberikan bantuan kepada *self – care* pada pasien hipertensi, kurangnya partisipasi masyarakat dalam memberikan bantuan *self – care* pada pasien hipertensi, serta kurangnya kualitas dan jumlah tenaga kesehatan dan hubungan komunikasi antara pasien dan tenaga kesehatan yang kurang baik yang menyebabkan sistem pelayanan kesehatan tidak dapat memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan pasien hipertensi sehingga pasien hipertensi kesulitan melakukan *self – care* hipertensi secara mandiri

Untuk tenaga kesehatan/keperawatan, terutama perawat untuk meningkatkan keterampilan tenaga kesehatan dan perawat dalam memberikan pendidikan kesehatan dan pelatihan *self – care* pada pasien hipertensi untuk mencegah dan menanggulangi hambatan pada tindakan *self – care* hipertensi, terutama faktor penghambat yang bersumber dari pasien hipertensi dengan memberikan pelatihan keterampilan dasar kepada tenaga kesehatan dan perawat dalam mengimplementasikan bantuan *self – care* pada pasien hipertensi yang berkualitas.

Untuk Pasien hipertensi, disarankan untuk lebih menyadari bahwa dalam tindakan ini pasien memegang peran utama dalam keberhasilan dan kegagalan tindakan *self – care* hipertensi hipertensi untuk mencegah komplikasi dari penyakit hipertensi dengan meningkatkan efikasi diri pasien dalam melakukan *self – care* hipertensi dengan selalu berpartisipasi dalam seluruh proses pendidikan kesehatan dan pelatihan *self – care* hipertensi, melakukan komunikasi aktif dan terbuka dengan perawat, meningkatkan tingkat pengetahuan pasien mengenai *self – care* hipertensi dengan melakukan pengumpulan informasi mengenai *self – care* hipertensi secara mandiri atau dibantu oleh perawat, meningkatkan kesadaran pasien mengenai kondisi hipertensi dan komplikasi hipertensi

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Keperawatan UNPAD, yang telah memberikan dukungan kepada tim penulis sehingga penelitian Literatur Review ini dapat dilaksanakan dengan baik. Selanjutnya juga tim penulis ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga berakhirnya penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abel, W. M., Joyner, J. S., Cornelius, J. B., & Greer, D. B. (2017). Self-care management strategies used by black women who self-report consistent adherence to antihypertensive medication. *Patient Preference and Adherence*, *11*, 1401–1412.

- <https://doi.org/10.2147/PPA.S138162>
- APA. (2022). *Self-Efficacy*. American Psychological Association. <https://www.apa.org/pi/aids/resources/education/self-efficacy>
- Babaie, J., Pashaei Asl, Y., Naghipour, B., & Faridaalae, G. (2021). Cardiovascular Diseases in Natural Disasters; a Systematic Review. *Archives of Academic Emergency Medicine*, 9(1), e36. <https://doi.org/10.22037/aaem.v9i1.1208>
- Chan, S. W. C. (2021). Chronic Disease Management, Self-Efficacy and Quality of Life. *Journal of Nursing Research*, 29(1), 1–2. <https://doi.org/10.1097/JNR.0000000000000422>
- Coste, J., Valderas, J. M., & Carcaillon-Bentata, L. (2021). Estimating and characterizing the burden of multimorbidity in the community: A comprehensive multistep analysis of two large nationwide representative surveys in France. *PLoS Medicine*, 18(4 April 2021), 1–22. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1003584>
- Daniali, S., Darani, F. M., Eslami, A., & Mazaheri, M. (2017). Relationship between Self-efficacy and Physical Activity, Medication Adherence in Chronic Disease Patients. *Advanced Biomedical Research*, 6(1), 63. <https://doi.org/10.4103/2277-9175.190997>
- Devkota, S., Dhungana, R. R., Pandey, A. R., Bista, B., Panthi, S., Thakur, K. K., & Gajurel, R. M. (2016). Barriers to Treatment and Control of Hypertension among Hypertensive Participants: A Community-Based Cross-sectional Mixed Method Study in Municipalities of Kathmandu, Nepal. *Frontiers in Cardiovascular Medicine*, 3(August). <https://doi.org/10.3389/fcvm.2016.00026>
- Eghbali, T., & Salehi, S. (2017). The Effect of Nursing Intervention Education on Self-care Behaviors in Patients with High Blood Pressure Referred to Healthcare Centers in Kermanshah Province. *Iranian Journal of Rehabilitation Research*, 4(1), 32–37. <https://doi.org/10.21859/ijrn-04015>
- Fahkurnia, W. (2017). GAMBARAN SELFCARE PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GATAK KABUPATEN SUKOHARJO. *UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA*, 1(1), 1–14.
- Fix, G. M., Cohn, E. S., Solomon, J. L., Cortés, D. E., Mueller, N., Kressin, N. R., ... & Bokhour, B. G. (2014). The role of comorbidities in patients' hypertension self-management. *Chronic illness*, 10(2), 81-92.
- Guo, Y. J., Hu, X. Y., Ji, H. J., Zhao, Q., Wang, L. Y., Zhou, X. Y., Tang, J., Yang, L., & Sun, X. C. (2022). The status and predictors of self-care among older adults with hypertension in China using the Chinese version of Self-Care of Hypertension Inventory – A cross-sectional study. *Nursing Open*, 9(2), 1241–1261. <https://doi.org/10.1002/nop2.1165>
- Hafdia, A., Arman, Alwi, M., & A Asrina. (2018). ANALISIS KUALITAS HIDUP PASIEN PASCA STROKE DI RSUD KABUPATEN POLEWALI MANDAR. *Seminar Nasional Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (SMIPT)*, 1(1), 111–118.
- Hari, S., Sudha, S., Varghese, A. M., Sasanka, K., & Thangaraju, P. (2021). A study of risk factors and complications in elderly hypertensive subjects. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 10(6), 2230–2234. <https://doi.org/10.4103/jfmpc.jfmpc>
- Hussien, M., Muhye, A., Abebe, F., & Ambaw, F. (2021). The role of health care quality in hypertension self-management: A qualitative study of the experience of patients in a public hospital, north-west ethiopia. *Integrated Blood Pressure Control*, 14,



- 55–68. <https://doi.org/10.2147/IBPC.S303100>
- Islamiaty, I. N., & Manto, O. A. D. (2020). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Pada Pasien Hipertensi Studi Narrative Review. *Journal of Nursing Invention*, 1(2), 130–137.
- Jahan, Y., Rahman, M. M., Faruque, A. S. G., Chisti, M. J., Kazawa, K., Matsuyama, R., & Moriyama, M. (2020). Awareness development and usage of mobile health technology among individuals with hypertension in a rural community of Bangladesh: Randomized controlled trial. *Journal of Medical Internet Research*, 22(12). <https://doi.org/10.2196/19137>
- Jallinoja, P., Absetz, P., Kuronen, R., Nissinen, A., Talja, M., Uutela, A., & Patja, K. (2007). The dilemma of patient responsibility for lifestyle change: Perceptions among primary care physicians and nurses. *Scandinavian Journal of Primary Health Care*, 25(4), 244–249. <https://doi.org/10.1080/02813430701691778>
- Johnson, H. M., Thorpe, C. T., Bartels, C. M., Schumacher, J. R., Palta, M., Pandhi, N., Sheehy, A. M., & Smith, M. A. (2014). Undiagnosed hypertension among young adults with regular primary care use. *Journal of Hypertension*, 32(1), 65–74. <https://doi.org/10.1097/HJH.0000000000000008>
- Johnson, H. M., Warner, R. C., Bartels, C. M., & LaMantia, J. N. (2017). “They’re younger... it’s harder.” Primary providers’ perspectives on hypertension management in young adults: a multicenter qualitative study. *BMC Research Notes*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s13104-016-2332-8>
- Johnson, H. M., Warner, R. C., Lamantia, J. N., & Bowers, B. J. (2016). “I have to live like I’m old.” Young adults’ perspectives on managing hypertension: A multi-center qualitative study. *BMC Family Practice*, 17(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12875-016-0428-9>
- Johnson, J., Vijayakumar, K., Nujum, Z. T., & Thankamoniamma, P. M. (2019). Compliance and its determinants to pharmacologic management of hypertension. *Indian Journal of Community Health*, 31(1), 63–72.
- Karmacharya, R., & Paudel, K. (2018). Awareness on Hypertension and its Self-Management Practices among Hypertensive Patients in Pokhara, western Nepal. *Janapriya Journal of Interdisciplinary Studies*, 6, 110–120. <https://doi.org/10.3126/jjis.v6i0.19313>
- Kim, A. S., Jang, M. H., Park, K. H., & Min, J. Y. (2020). Effects of self-efficacy, depression, and anger on health-promoting behaviors of Korean elderly women with hypertension. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(17), 1–14. <https://doi.org/10.3390/ijerph17176296>
- Kressin, N. R., Borzecki, A., Katz, L. A., & Bokhour, B. G. (2022). The role of comorbidities in patients’ hypertension self- management. *U.S. Department of Veterans Affairs Management*, 10(2), 81–92. <https://doi.org/10.1177/1742395313496591>
- Laili, N., & Purnamasari, V. (2019). Hubungan Modifikasi Gaya Hidup Dengan Kualitas Hidup Pasien Hipertensi Di Uptd Pkm Adan Adan Gurah Kediri. *Jurnal Iklkes (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 10(1), 66–76.
- Lall, D., & Prabhakaran, D. (2014). Organization of primary health care for diabetes and hypertension in high, low and middle income countries. *Expert Review of Cardiovascular Therapy*, 12(8), 987–995. <https://doi.org/10.1586/14779072.2014.928591>
- Larki, A., Reisi, M., & Tahmasebi, R. (2021). Factors predicting self-care behaviors among low health literacy hypertensive patients based on health belief model in

- Bushehr district, south of Iran. *Social Medicine*, 14(1), 4–12. <https://doi.org/10.1155/2018/9752736>
- Lee, M. J., Romero, S., Jia, H. G., Velozo, C. A., Gruber-Baldini, A. L., & Shulman, L. M. (2019). Self-efficacy for managing hypertension and comorbid conditions. *World Journal of Hepatology*, 9(3), 30–41. <https://doi.org/10.5494/WJH.V9.I3.30>
- Lemessa, F., & Lamessa, M. (2021). Uncontrolled Hypertension and Associated Factors among Hypertensive Adults in Bale Zone Public Hospitals, Ethiopia. *J Hypertens Manag*, 7, 057.
- Levac, D., Colquhoun, H., & O'Brien, K. K. (2010). Scoping studies: Advancing the methodology. *Implementation Science*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/1748-5908-5-69>
- Lo, S., Chau, J., Woo, J., Thompson, D. R., & Choi, K. C. (2016). Adherence to antihypertensive medication in older adults with hypertension. *Journal of Cardiovascular Nursing*, 31(4), 296–303. <https://doi.org/10.1097/JCN.0000000000000251>
- Logan, A. G. (2013). Transforming hypertension management using mobile health technology for telemonitoring and self-care support. *Canadian Journal of Cardiology*, 29(5), 579–585. <https://doi.org/10.1016/j.cjca.2013.02.024>
- Logan, S. L. M. (2018). *The Black Family: Strengths, Self-help, And Positive Change, Second Edition* (2nd ed.). Routledge.
- Long, E., Ponder, M., & Bernard, S. (2017). Knowledge, attitudes, and beliefs related to hypertension and hyperlipidemia self-management among African-American men living in the southeastern United States. *Patient Education and Counseling*, 100(5), 1000–1006. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2016.12.011>
- Lu, K., Chen, J., Wu, S., Chen, J., & Hu, D. (2015). Interaction of sleep duration and sleep quality on hypertension prevalence in adult Chinese males. *Journal of Epidemiology*, 25(6), 415–422. <https://doi.org/10.2188/jea.JE20140139>
- Magobe, N. B. D., Poggenpoel, M., & Myburgh, C. (2017). Experiences of patients with hypertension at primary health care in facilitating own lifestyle change of regular physical exercise. *Curationis*, 40(1), 1–8. <https://doi.org/10.4102/curationis.v40i1.1679>
- Melaku, T., Bayisa, B., Fekeremariam, H., Feyissa, A., & Gutasa, A. (2022). Self-care practice among adult hypertensive patients at ambulatory clinic of tertiary teaching Hospital in Ethiopia: a cross-sectional study. *Journal of Pharmaceutical Policy and Practice*, 15(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s40545-022-00421-3>
- Mills, K. T., Bundy, J. D., Kelly, T. N., Reed, J. E., Kearney, P. M., Reynolds, K., Chen, J., & He, J. (2016). Global Disparities of Hypertension Prevalence and Control: A Systematic Analysis of Population-based Studies from 90 Countries. *Circulation*, 134, 441–450. <https://doi.org/10.1161/CIRCULATIONAHA.115.018912>
- Mills, K. T., Rubinstein, A., Irazola, V., Chen, J., Beratarrechea, A., Poggio, R., Dolan, J., Augustovski, F., Shi, L., Krousel-Wood, M., Bazzano, L. A., & He, J. (2014). Comprehensive approach for hypertension control in low-income populations: Rationale and study design for the hypertension control program in argentina. *American Journal of the Medical Sciences*, 348(2), 139–145. <https://doi.org/10.1097/MAJ.0000000000000298>
- Moss, K. O., Still, C. H., Jones, L. M., Blackshire, G., & Wright, K. D. (2019). Hypertension Self-Management Perspectives From African American Older Adults. *Western Journal of Nursing Research*, 41(5), 667–684.

<https://doi.org/10.1177/0193945918780331>

- Nam, H. J., & Yoon, J. Y. (2021). Linking health literacy to self-care in hypertensive patients with physical disabilities: A path analysis using a multi-mediation model. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(7). <https://doi.org/10.3390/ijerph18073363>
- Nasresabetghadam, S., Jahanshahi, M., Fotokian, Z., Nasiri, M., & Hajiahmadi, M. (2021). The effects of orem's self-care theory on self-care behaviors among older women with hypertension: A randomized controlled trial. *Nursing and Midwifery Studies*, 10(2), 99–106. [https://doi.org/10.4103/nms.nms\\_9\\_20](https://doi.org/10.4103/nms.nms_9_20)
- Nurhandiya, V., Yani, D. I., & Shalahuddin, I. (2020). Precautionary complications on hypertension with Health Belief Model (HBM) approach: A descriptive study of health center community in The Garut Region of Indonesia. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(1), 75–80. <https://doi.org/10.30604/jika.v0i0.274>
- Oparil, S., Acelajado, M. C., Bakris, G. L., Berlowitz, D. R., Cífková, R., Dominiczak, A. F., Grassi, G., Jordan, J., Poulter, N. R., Rodgers, A., & Whelton, P. K. (2019). Hypertension. *HHS Public Access*, 22(4), 1–48. <https://doi.org/10.1038/nrdp.2018.14.Hypertension>
- Osokpo, O., Riegel, B., Kirschstein, R. L., & Steinbright, E. C. (2021). Cultural factors influencing self-care by persons with cardiovascular disease: An integrative review. *International Journal of Nursing Studies*, 116, 1–35. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2019.06.014>
- Park, J. H., Moon, J. H., Kim, H. J., Kong, M. H., & Oh, Y. H. (2020). Sedentary Lifestyle: Overview of Updated Evidence of Potential Health Risks. *Korean Journal of Family Medicine*, 41(6), 365–373. <https://doi.org/10.4082/KJFM.20.0165>
- Park, N. H., Song, M. S., Shin, S. Y., Jeong, J. hye, & Lee, H. Y. (2018). The effects of medication adherence and health literacy on health-related quality of life in older people with hypertension. *International Journal of Older People Nursing*, 13(3), 1–10. <https://doi.org/10.1111/opn.12196>
- Purnama, A. (2020). Edukasi dapat meningkatkan kualitas hidup pasien yang terdiagnosa penyakit jantung koroner. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, X(2), 66–71.
- Rasmilasyary. (2021). HUBUNGAN HEALTH LITERACY, SELF EMPOWERMENT TERHADAP SELF CARE MANAGEMENT PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WOTU KAB. LUWU TIMUR DI MASA PANDEMI COVID-19. *UIN Alauddin*, 1(1), 1–119.
- Ratogi, A., Gupta, S. K., Lakshmi, P. V. M., & Kaur, M. (2020). Role of self-care in COVID-19 pandemic for people living with comorbidities of diabetes and hypertension. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 9(11), 5495–5501. <https://doi.org/10.4103/jfmpc.jfmpc>
- Resende, A. K. M., Abraão Caetano Lira, J., Prudêncio, F. A., de Sousa, L. S., Pereira Brito, J. F., Ribeiro, J. F., & de Araújo Cardoso, H. L. (2018). Difficulties of Elderly People in Accession To the Treatment of Blood Hypertension. *Journal of Nursing UFPE / Revista de Enfermagem UFPE*, 12(10), 2546–2554. <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=rzh&AN=132282277&site=ehost->
- Riegel, B., Moser, D. K., Buck, H. G., VaughanDickson, V., B.Dunbar, S., Lee, C. S., Lennie, T. A., Lindenfeld, J. A., Mitchell, J. E., Treat-Jacobson, D. J., & Webber, D. E. (2017). Self-care for the prevention and management of cardiovascular

- disease and stroke: A scientific statement for healthcare professionals from the American heart association. *Journal of the American Heart Association*, 6(9), 1–27. <https://doi.org/10.1161/JAHA.117.006997>
- Rigsby, B. D. (2011). Hypertension Improvement through Healthy Lifestyle Modifications. *The ABNF Journal*, 1(1), 41–44.
- Riskesdas, K. (2018). Hasil Utama Riset Kesehata Dasar (RISKESDAS). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–200. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Rosidin, U., Shalahuddin, I., & Sumarna, U. (2018). Hubungan Kemandirian Keluarga Dengan Perawatan Hipertensi Pada Keluarga Binaan Puskesmas Sukaresmi Garut. *Jurnal Keperawatab Bsi*, VI(1), 12–20.
- Setyowati, R., & Wahyuni, S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Manajemen Hipertensi Terhadap Kejadian Berulang Peningkatan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka Tahun 2019. *Akademi Keperawatan YPIB Majalengka BAKademi*, VIII(16), 1–10.
- Shalahuddin, I., Rosidin, U., & Sumarna, U. (2021). Hubungan Pengetahuan, Sikap dengan Perilaku Pengaturan Diet Hipertensi di Puskesmas Guntur Garut. *Jurnal Kesehatan*, 9(3), 192–202.
- Shrestha, J., Marasine, N. R., Lamichhane, R., Marasini, N. R., & Sankhi, S. (2021). Attitude and self-care practice on hypertension among antihypertensive medication users in a tertiary care hospital Nepal. *SAGE Open Medicine*, 9, 205031212110407. <https://doi.org/10.1177/20503121211040707>
- Skeete, J., Connell, K., Ordunez, P., & Dipette, D. J. (2020). Approaches to the management of hypertension in resource-limited settings: Strategies to overcome the hypertension crisis in the post-COVID era. *Integrated Blood Pressure Control*, 13, 125–133. <https://doi.org/10.2147/IBPC.S261031>
- Świątoniowska-Lonc, N., Polański, J., Tański, W., & Jankowska-Polańska, B. (2020). Impact of satisfaction with physician–patient communication on self-care and adherence in patients with hypertension: cross-sectional study. *BMC Health Services Research*, 20(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12913-020-05912-0>
- Unger, T., Borghi, C., Charchar, F., Khan, N. A., Poulter, N. R., Prabhakaran, D., Ramirez, A., Schlaich, M., Stergiou, G. S., Tomaszewski, M., Wainford, R. D., Williams, B., & Schutte, A. E. (2020). 2020 International Society of Hypertension Global Hypertension Practice Guidelines. *AHA Journal*, 75(6), 1334–1357. <https://doi.org/10.1161/HYPERTENSIONAHA.120.15026>
- Volpe, M., Gallo, G., & Tocci, G. (2018). Is early and fast blood pressure control important in hypertension management? *International Journal of Cardiology*, 254, 328–332. <https://doi.org/10.1016/j.ijcard.2017.12.026>
- Wang, Y. B., Kong, D. G., Ma, L. L., & Wang, L. X. (2013). Patient related factors for optimal blood pressure control in patients with hypertension. *African health sciences*, 13(3), 579-583.
- Warren-Findlow, J., Seymour, R. B., & Huber, L. R. B. (2012). The Association Between Self-Efficacy and Hypertension Self- Care Activities Among African American Adults. *NIH Public Access*, 37(1), 15–24. <https://doi.org/10.1007/s10900-011-9410-6>.The
- WHO. (2021a). *Hypertension*. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>

- WHO. (2021b). More than 700 million people with untreated hypertension. *WHO Joint News Release*, 1–10. <https://www.who.int/news/item/25-08-2021-more-than-700-million-people-with-untreated-hypertension>
- Worku Kassahun, C., Asasahegn, A., Hagos, D., Ashenafi, E., Tamene, F., Addis, G., & Endalkachew, K. (2020). Knowledge on Hypertension and Self-Care Practice among Adult Hypertensive Patients at University of Gondar Comprehensive Specialized Hospital, Ethiopia, 2019. *International Journal of Hypertension*, 2020. <https://doi.org/10.1155/2020/5649165>
- Wright, K. D., Still, C. H., Jones, L. M., & Moss, K. O. (2018). Designing a cocreated intervention with African American older adults for hypertension self-management. *International Journal of Hypertension*, 2018.
- Zhang, X., Zheng, Y., Qiu, C., Zhao, Y., & Zang, X. (2020). Well-being mediates the effects of social support and family function on self-management in elderly patients with hypertension. *Psychology, Health and Medicine*, 25(5), 559–571. <https://doi.org/10.1080/13548506.2019.1687919>